



## **PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK SUMSEL BABEL TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING UMKM DI KAWASAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Valentina Rahmania Putri<sup>1)</sup>, Gita Astrid<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Email: 23031410132@radenfatah.ac.id

### **Abstract**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the Indonesian economy, but still face various obstacles, especially limited access to capital. This study examines the impact of Bank Sumsel Babel's People's Business Credit (KUR) program on increasing the productivity and competitiveness of MSMEs in the UIN Raden Fatah Palembang region. This study uses a quantitative approach known as an explanatory approach. Data was obtained by distributing questionnaires to 38 MSME actors who were KUR recipients. The data was then analyzed using validity, reliability, normality, linearity, and simple linear regression tests with the help of SPSS. The results showed a linear relationship between KUR and the productivity and competitiveness of MSMEs. With a significance value of  $<0.001$ , the simple linear regression test showed that KUR had a positive and significant effect on the productivity and competitiveness of MSMEs. Based on the positive regression coefficient, an increase in KUR utilization is followed by an increase in the productivity and competitiveness of MSMEs. Therefore, it can be concluded that Bank Sumsel Babel's People's Business Credit (KUR) plays an important role in helping the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the UIN Raden Fatah Palembang area.*

**Keywords:** *People's Business Credit (KUR), Competitiveness, and MSMEs.*

### **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan akses permodalan. Penelitian ini mengkaji dampak program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM di wilayah UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikenal sebagai pendekatan eksplanatori. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 38 pelaku UMKM penerima KUR. Mereka kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan hubungan linear antara KUR dan produktivitas serta daya saing UMKM. Dengan nilai signifikansi  $<0,001$ , uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dan daya saing UMKM. Menurut koefisien regresi yang positif, peningkatan pemanfaatan KUR diikuti dengan peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel memainkan peran penting dalam membantu pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah UIN Raden Fatah Palembang.

**Kata kunci:** *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Daya saing dan UMKM.*

## **I. PENDAHULUAN**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi nasional. Sektor ini sangat penting bagi ekonomi Indonesia dan

berkontribusi besar pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, akses terbatas terhadap sumber modal yang memadai untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan daya saing adalah salah satu kendala utama yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Untuk mendukung usaha kecil dan menengah, pemerintah memberikan dukungan pembiayaan dengan bunga rendah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Bank Sumsel Babel, sebagai lembaga keuangan di daerah, aktif dalam menyediakan program KUR kepada masyarakat umum, termasuk usaha kecil dan menengah (UMKM) di sekitar UIN Raden Fatah Palembang (Mewengkang et al., 2025).

Berbagai bisnis mikro seperti restoran, jasa percetakan, dan kebutuhan mahasiswa berkembang pesat di kawasan ini, yang dikenal sebagai pusat kegiatan ekonomi kreatif berbasis kampus. Diharapkan bahwa KUR akan membantu UMKM di wilayah ini meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi mereka serta meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar lokal dan regional. (Rimenda et al., 2024). Namun, untuk mengetahui sejauh mana penyaluran KUR oleh Bank Sumsel Babel benar-benar memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM, masih perlu dilakukan penelitian menyeluruh. Sebab, beberapa penerima KUR tidak mampu memanfaatkan dana tersebut untuk pengembangan usaha secara maksimal. Efek program juga dipengaruhi oleh manajemen, pengetahuan keuangan, dan pendekatan komunikasi antara bank dan pelanggan (Rimenda et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM di wilayah UIN Raden Fatah Palembang. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis untuk kemajuan ilmu ekonomi dan komunikasi pembangunan. Selain itu, mereka akan menjadi masukan praktis untuk lembaga keuangan dan pemerintah di masa mendatang dalam meningkatkan efektivitas program KUR.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksplanatori untuk menguji pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM di kawasan UIN Raden Fatah Palembang. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di sekitar lingkungan kampus UIN dan pernah menerima fasilitas KUR. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang diukur menggunakan skala Likert, serta diperkuat dengan dokumentasi data penyaluran KUR dari Bank Sumsel Babel. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh KUR terhadap produktivitas dan daya saing UMKM. Hasil pengolahan data dilakukan menggunakan software statistik seperti SPSS guna memastikan akurasi dan objektivitas temuan penelitian.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa UMKM mampu bertahan dalam krisis ekonomi dan menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Meskipun demikian, pertumbuhan UMKM sering dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama keterbatasan akses terhadap permodalan, kurangnya kemampuan manajemen, dan kurangnya pengetahuan tentang keuangan (Ihya Nidarul Ishtifaiyah & Ayundha Evanthy, 2024). Meskipun sangat penting, pengembangan UMKM di Indonesia masih menghadapi banyak masalah struktural. Keterbatasan akses ke modal adalah salah satu masalah utama yang

sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menghasilkan uang dan memiliki prospek yang menguntungkan. Namun, mereka belum memenuhi kriteria perbankan, atau belum dapat dibankkan, sehingga sulit untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Kondisi ini menyebabkan kapasitas produksi yang terbatas, produk berkualitas rendah, dan UMKM tidak dapat bersaing dalam persaingan pasar yang semakin ketat.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), sebuah instrumen kebijakan pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). KUR adalah kredit bersubsidi dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah dan memiliki persyaratan yang lebih sederhana dibandingkan dengan kredit komersial. Diharapkan bahwa KUR akan membantu pertumbuhan sektor riil, meningkatkan produksi bisnis, menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, dan mengurangi kemiskinan. Untuk melaksanakan program KUR, berbagai bank pelaksana, baik bank nasional maupun bank pembangunan daerah, berpartisipasi (Rahmadani et al., 2024). Sebagai bank pembangunan daerah, Bank Sumsel Babel memiliki tanggung jawab strategis untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di seluruh Sumatera Selatan, termasuk di Kota Palembang. Penyaluran KUR oleh Bank Sumsel Babel tidak hanya memberikan uang, tetapi juga membantu memperkuat sektor UMKM dan mendorong ekonomi lokal.

Kawasan UIN Raden Fatah Palembang memiliki potensi UMKM yang sangat besar. Tumbuhnya berbagai jenis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) didorong oleh aktivitas akademik, keberadaan mahasiswa, dosen, dan masyarakat kampus. Beberapa contoh UMKM ini termasuk bisnis kuliner, perdagangan, jasa percetakan, dan usaha kreatif lainnya. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) di daerah ini memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan civitas akademika dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Namun demikian, UMKM di sekitar UIN Raden Fatah Palembang menghadapi banyak masalah, terutama dalam hal permodalan, pengelolaan bisnis, dan meningkatkan daya saing. Banyak dari mereka masih menjalankan bisnis secara tradisional dengan modal yang terbatas, sehingga sulit untuk mengembangkan bisnis, membuat produk baru, dan meningkatkan kualitas layanan (Mustofa et al., 2024).

Setelah melakukan penelitian melalui penyebaran kuesioner berjudul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Sumsel Babel Terhadap Peningkatan Produktivitas Dan Daya Saing Ukm Di Kawasan Uin Raden Fatah Palembang” Peneliti mengumpulkan data aktual berupa pendapat nasabah KUR Bank Sumsel Babel berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan. Data tersebut dirangkum ke dalam grid faktor-faktor yang kemudian digunakan untuk menyusun kuesioner sebagai acuan.

Skor yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan kategori masing-masing, kemudian diproses, dihitung, dan dianalisis untuk memberikan gambaran apakah ada pengaruh antara penggunaan fasilitas KUR dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing pada UMKM. Para peneliti kemudian memproses data menggunakan SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2022), mendefinisikan uji validitas sebagai uji kemampuan alat ukur (kuesioner atau instruksi) untuk mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur (ketepatan), memastikan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan objek yang diteliti, dan digunakan untuk menguji ketepatan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian kuantitatif, biasanya dengan menggunakan kriteria tertentu seperti nilai korelasi yang signifikan.

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	SKOR
X1	Pearson Correlation	1	.299	.169	-.016	-.005	.243	.351*	.039	.352*
	Sig. (2-tailed)		.116	.312	.925	.975	.141	.031	.815	.030
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2	Pearson Correlation	.299	1	.138	.026	.335*	.403*	.119	.067	.506**
	Sig. (2-tailed)	.116		.408	.878	.040	.012	.477	.690	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3	Pearson Correlation	.169	.138	1	.175	.143	.135	.226	.028	.490**
	Sig. (2-tailed)	.312	.408		.294	.393	.418	.173	.866	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4	Pearson Correlation	-.016	.026	.175	1	.077	-.031	.153	.073	.369*
	Sig. (2-tailed)	.925	.876	.294		.644	.855	.359	.664	.023
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X5	Pearson Correlation	-.005	.335*	.143	.077	1	.161	.437**	.121	.325*
	Sig. (2-tailed)	.975	.040	.393	.644		.335	.006	.471	.046
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6	Pearson Correlation	.243	.403*	.135	-.031	.161	1	.160	.300	.383*
	Sig. (2-tailed)	.141	.012	.418	.855	.335		.313	.067	.017
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X7	Pearson Correlation	.351*	.119	.226	.153	.437**	.160	1	.306	.425**
	Sig. (2-tailed)	.031	.477	.173	.359	.006	.313		.061	.008
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X8	Pearson Correlation	.039	.067	.028	.073	.121	.300	.306	1	.541***
	Sig. (2-tailed)	.815	.690	.866	.664	.471	.067	.061		<.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
SKOR	Pearson Correlation	.352*	.506**	.490**	.369*	.325*	.383*	.425**	.541***	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.002	.023	.046	.017	.008	<.001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \*\*\* Correlation at 0.001(2-tailed)

**Tabel 1. Hasil Validitas Variabel X**

No.	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0.3120	0.352	Valid
2.	0.3120	0.502	Valid
3.	0.3120	0.490	Valid
4.	0.3120	0.369	Valid
5.	0.3120	0.325	Valid
6.	0.3120	0.383	Valid
7.	0.3120	0.425	Valid
8.	0.3120	0.541	Valid

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TAL
Y1	Pearson Correlation	1	.400*	.196	.118	.118	.123	.400*	.118	.476*
	Sig. (2-tailed)		.013	.238	.481	.481	.463	.013	.481	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	.400*	1	.185	-.211	-.211	-.043	1.000***	-.211	.343*
	Sig. (2-tailed)	.013		.265	.204	.204	.799	<.001	.204	.035
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	.196	.185	1	.073	.073	.109	.185	.073	.653***
	Sig. (2-tailed)	.238	.265		.664	.664	.513	.285	.664	<.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	.118	-.211	.073	1	1.000***	.309	-.211	1.000***	.412*
	Sig. (2-tailed)	.481	.204	.664		<.001	.059	.204	<.001	.010
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	.118	-.211	.073	1.000***	1	.309	-.211	1.000***	.412*
	Sig. (2-tailed)	.481	.204	.664	<.001		.059	.204	<.001	.010
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y6	Pearson Correlation	.123	-.043	.109	.309	.309	1	-.043	.309	.513***
	Sig. (2-tailed)	.463	.799	.513	.059	.059		.799	.059	<.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y7	Pearson Correlation	.400*	1.000***	.185	-.211	-.211	-.043	1	-.211	.343*
	Sig. (2-tailed)	.013	<.001	.265	.204	.204	.799		.204	.035
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y8	Pearson Correlation	.118	-.211	.073	1.000***	1.000***	.309	-.211	1	.412*
	Sig. (2-tailed)	.481	.204	.664	<.001	<.001	.059	.204		.010
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TAL	Pearson Correlation	.476*	.343*	.653***	.412*	.412*	.513***	.343*	.412*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.035	<.001	.010	.010	<.001	.035	.010	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \*\*\* Correlation at 0.001(2-tailed)

**Tabel 2. Hasil Validitas Variabel Y**

No.	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0.3120	0.476	Valid
2.	0.3120	0.343	Valid
3.	0.3120	0.653	Valid
4.	0.3120	0.412	Valid
5.	0.3120	0.412	Valid
6.	0.3120	0.513	Valid
7.	0.3120	0.343	Valid
8.	0.3120	0.412	Valid

Dari tabel data di atas dapat dilihat bahwa uji validitas atau uji variabel X (pengaruh kredit usaha rakyat Bank Sumsel Babel) dan uji variabel Y (produktivitas dan daya saing UKMK) berdasarkan uji signifikansi 0,05 dapat dikatakan valid berdasarkan nilai R yang dihitung > R tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugioyono uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dibuat dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan atau apakah alat ukur yang digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang konsisten. Suatu alat dianggap reliabel jika nilai cronbach alphanya lebih besar dari 0,60.

**Tabel 3.**

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel di atas memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam Program SPSS, yaitu N sebanyak 38 orang. Karena tidak ada data kosong (dalam arti jawaban responden telah diisi secara lengkap), nilai Valid terisi sebesar 100%.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variable X**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.604	.611	8

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variable Y**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.660	.674	8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 16 variabel tersebut dapat diandalkan, karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r Tabel atau 0,6.

### c. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239), uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Jika nilai signifikansi variabel kurang atau sama dengan 0,05, maka variabel tersebut memiliki distribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel atau data tersebut tidak memiliki distribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value	
N		38	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	31.7631579	
	Std. Deviation	1.90867577	
Most Extreme Differences	Absolute	.169	
	Positive	.097	
	Negative	-.169	
Test Statistic		.169	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.008	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.006	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.004
		Upper Bound	.008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal. Meskipun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal, penggunaan uji statistik parametrik seperti ANOVA masih dianggap valid karena ukuran sampel yang besar dan asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

### d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel yang diuji memiliki hubungan linear yang signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai

persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1. Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y.
2. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dianggap tidak linear.

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas (ANOVA TABLE)**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
TAL * SKOR	Between Groups	(Combined)	146.848	11	13.350	2.283	.041
		Linearity	134.793	1	134.793	23.054	<.001
		Deviation from Linearity	12.056	10	1.206	.206	.994
	Within Groups		152.020	26	5.847		
	Total		298.868	37			

Dari data di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variable Y (produktivitas dan daya saing UKMK) dan variable X (pengaruh kredit usaha rakyat) bersifat linear yang di peroleh dari nilai Deviation from Linearity adalah 0.994 lebih besar dari 0.05.

#### e. Uji Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya, persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen jika nilai variabel independent yang dirubah. Uji regresi digunakan untuk menguji hubungan pengaruh kedua variabel, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.793	1	134.793	29.575	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	164.076	36	4.558		
	Total	298.868	37			

a. Dependent Variable: TAL

b. Predictors: (Constant), SKOR

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel ANOVA tersebut, diperoleh nilai F sebesar 29,575 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana yang digunakan signifikan. Artinya, variabel independen SKOR (pengaruh kredit usaha rakyat) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen TAL (produktivitas dan daya saing UKMK).

Dengan demikian, model regresi yang dibentuk layak digunakan untuk memprediksi produktivitas dan daya saing UKMK berdasarkan pengaruh kredit usaha rakyat, karena perubahan pada pengaruh kredit usaha rakyat secara nyata diikuti oleh perubahan pada produktivitas dan daya saing UKMK.

#### f. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:95), hasil uji hipotesis adalah keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis (jawaban sementara) berdasarkan analisis data sampel, dengan kriteria umum pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ):  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) jika nilai uji (t hitung, F hitung, atau P-nilai) memenuhi kriteria tertentu (misalnya, t hitung lebih besar dari t table atau P-nilai kurang dari 0,05), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan.

**Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.954	4.025		2.473	.018
	SKOR	.683	.126	.672	5.438	<.001

a. Dependent Variable: TAL

Ada kemungkinan bahwa variabel SKOR (pengaruh kredit usaha rakyat) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel TAL (produktivitas dan daya saing UMKM), berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditunjukkan dalam tabel Coefficients. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi SKOR (pengaruh kredit usaha rakyat) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

#### IV. SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM di wilayah UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan bahwa program KUR berperan penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM. Hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan bahwa semua item kuesioner memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh layak untuk analisis lebih lanjut. Namun, karena ukuran sampel yang memadai dan asumsi lain telah dipenuhi, analisis statistik parametrik masih dapat digunakan.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kredit Usaha Rakyat dan produktivitas serta daya saing UMKM bersifat linear. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemanfaatan KUR secara konsisten mengikuti peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM. Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa KUR berpengaruh secara statistik positif dan signifikan terhadap produktivitas dan daya saing UMKM di kawasan UIN Raden Fatah Palembang, dengan nilai F hitung yang tinggi. Hasil uji hipotesis juga mendukung kesimpulan ini: hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima; oleh karena itu, KUR benar-benar mempengaruhi kinerja UMKM.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penyediaan Kredit Usaha Rakyat oleh Bank Sumsel Babel membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan permodalan serta meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi usaha, dan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar. Oleh karena itu, program KUR dapat dianggap sebagai alat yang berguna untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah UIN Raden Fatah Palembang. Diharapkan temuan ini dapat digunakan oleh perbankan dan pemerintah untuk meningkatkan pendampingan, sosialisasi, dan pengelolaan program KUR agar pelaku UMKM dapat merasakan manfaatnya secara optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alkalah, C. (2016). *Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Akses Kur Perbankan Berbasis Digital Pada Desa Mandala Mekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat*. 19(5), 1–23.
- Di, U., Palopo, K., Kasus, S., Bri, B., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Muhammadiyah, U. (2021). *Profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Elina Hasibuan, R. (2024). Strategi Pengelolaan Pembiayaan UMKM Melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR): Studi Kasus terhadap Persepsi dan Kendala yang Dihadapi Pengguna KUR di Desa. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 10(1), 45–50.
- Gustiana, N., Aravik, H., & Meriyati, M. (2022). Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 341–350. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.79>.
- Hidayat, A. O., Yani, A., Ayu, I. W., Nurwahidah, S., Iskandar, S., Pascasarjana, P., Agribisnis, M., Samawa, U., Besar, S., & Samawa, U. (2025). *Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung*. 1(1), 25–37.
- Ihya Nidarul Ishthifaiyah, & Ayundha Evanthi. (2024). Pendampingan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Domba & Peranakan di Kota Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 4(2), 4060–4064. <https://doi.org/10.53697/emba.v4i2.2146>.
- Iseu Anggraeni, & Ananda Nur Rahayu. (2024). Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Produktivitas Umkm Dan Pendapatan Umkm Penerima Kur Pada PtBank Mandiri Kcm Pameungpeuk Banjaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.15(April), 89–102.
- Kecamatan, D. I., Pudak, M., & Tabalong, K. (2025). ISSN : 2723-0937 DOI. 10.35722/japb <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>. 8, 378–390.
- Khoiriah, N., Yusda, D. D., Oktaria, E. T., & Hairudin, H. (2024). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus Bank BRI Unit Kedaton). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(2), 111–119. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.2383>.
- Korompot, C. N., Machmud, R., & Juanna, A. (2023). Pengaruh kredit usaha rakyat ( kur ) terhadap perkembangan usaha : survei pada bri unit suwawa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 601–605.
- LHilma Kholilah Lubis, M. S. (2022). Pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat dalam meningkatkan umkm yang berdaya saing di kota binjai. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1408–1420.



- Mewengkang, A. N., Tampanguma, M. Y., & Worung, P. F. (2025). Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pelaku Umkm Menurut Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022. *Lex Administratum Jurnal Fakultas Hukum Unsrat*, 13(2), 55–64.
- Montolalu, N. K. J., Mangindaan, J. V., & Jurusan. (2018). Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 2 Tahun 2018. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 34–40.
- Mustofa, Maghfiroh, A., & Musaiyadi. (2024). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat ( KUR ) dalam Mendorong Masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 17(1), 32–38.
- Rahmadani, R., Hadrah, H., & Jusman, J. (2024). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Luwu Utara. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1347–1355. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i4.997>.
- Rimenda, T., Farhani, N. H., & Cipta, S. (2024). Meningkatkan literasi perbankan untuk UMKM melalui diseminasi kredit usaha rakyat. 5(225), 968–978. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22333>.